

## ABSTRAK

**LENNIDASARI HSB, Eksistensi Upacara Mangupa Dalam Perkawinan Pada Masyarakat Batak Angkola Di Kecamatan Padang Sidempuan Selatan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan**

Penelitian ini membahas tentang eksistensi upacara *Mangupa* dalam perkawinan pada masyarakat Batak Angkola di kecamatan Padang Sidempuan Selatan. Tujuan yang dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui eksistensi upacara *Mangupa* dalam perkawinan dewasa ini dan untuk mengetahui nilai-nilai budaya yang berubah dalam sistem perkawinan masyarakat Batak Angkola. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Padang Matinggi

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi lapangan (field rescead) dan yang menjadi populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Padang Matinggi yang terdiri dari tokoh adat, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah melakukan tanya jawab langsung atau wawancara kepada orang yang dapat memberikan informasi tentang permasalahan, seperti tokoh adat, tokoh masyarakat, tokoh pemuda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upacara *Mangupa* yang dulu dengan yang sekarang sudah berbeda begitu juga dengan nilai-nilai yang terkandung dalam upacara *Mangupa* sudah berubah. Dimana upacara *Mangupa* dewasa ini dalam masyarakat Batak Angkola di Kelurahan Padang Matinggi, Kecamatan Padang Sidempuan Selatan sudah terasa longgar atau tidak begitu dipentinggikan oleh masyarakat. Hal ini dapat diakibatkan berbagai pengaruh dari modernisasi seperti kemajuan pendidikan, keadaan ekonomi, agama dan urbanisasi, sehingga masyarakat tidak begitu mementingkan sistem adat istiadat lagi seperti zaman dulu, masyarakat lebih mementingkan pendidikan daripada sistem adat istiadat. Karena agama yang dianut oleh masyarakat Batak Angkola adalah agama islam, sehingga nilai-nilai budaya yang terkandung dalam upacara *Mangupa* menurut masyarakat Batak Angkola sudah bertentangan dengan ajaran agama yang ada.